

Penggunaan Aplikasi Zoom Guna Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Amelia Ramadani¹, Fezi Waldeseska Aulia², Nurul Hikmah Putri³, Vinni Qisthi Arini⁴, Yolanda Rasyid⁵, Nadia Fathurrahmi Lawita⁶

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: feziwaldeseska133@gmail.com

Abstrak

Disaat kasus covid- 19 sedang merebak, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia, salah satu nya dunia pendidikan. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid- 19 maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang dilakukan yaitu mengubah kegiatan belajar mengajar menjadi sistem daring atau online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pembelajaran Daring melalui penggunaan berbagai media komunikasi, 2) Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler dan 3) Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Zoom*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *zoom* ini sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan untuk para pelajar maupun mahasiswa saat ini. Namun terlepas dari itu, aplikasi *zoom* ini masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Aplikasi Zoom Cloud Meeting, Pandemi*

Abstract

When the Covid-19 case is spreading, this has a huge impact on human activities, one of which is the world of education. To break the chain of the spread of COVID-19, the government has issued several policies that can be carried out during the corona virus pandemic. One of the policies carried out is to change teaching and learning activities into an online system. This study aims to find out 1) Online Learning through the use of various communication media, 2) Zoom Cloud Meeting application by combining video conferencing, online meetings, chat, to mobile collaboration and 3) Advantages and Disadvantages of Zoom Application. From the results of this study, it can be concluded that this zoom application is very influential and much needed for students and students today. But apart from that, this zoom application still has many obstacles in its application

Keywords : *Online Learning, Zoom Cloud Meeting App, Pandemic*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sudah menjadi keharusan bahwa setiap pelayanan diberikan dengan kualitas yang terbaik, maka diperlukan sebuah pengelolaan sistem yang cepat dan tepat sehingga mempermudah pihak pengelola dalam menghasilkan kebijakan-kebijakan terkait pelayanan yang diharapkan, namun dalam kenyataan sehari-hari masih sering yang mengalami keterlambatan informasi yang diterima (Lawita et al, 2021). Disaat kasus covid-19 sedang merebak, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia, salah satunya dunia pendidikan. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang dilakukan yaitu mengubah kegiatan belajar mengajar menjadi sistem daring atau online. Adanya surat edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online (Monica et al, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Menurut Keegan dalam Verduin dan Klark, 1991, menjelaskan bahwa sebuah pendidikan jarak jauh memiliki 4 elemen yang menjadi karakter dari pendidikan jarak jauh. Keempat karakter yang dimaksud yaitu: adanya keterpisahan antara guru dengan peserta didik pada sebagian besar proses pembelajaran, peran lembaga pendidikan termasuk didalamnya perangkat evaluasi, peran media untuk menyatukan guru dan peserta didik serta, perangkat untuk menyelenggarakan two-way communication antara guru, tutor, atau agen pendidikan dengan peserta belajar. Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh di Indonesia tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Permendikbud nomor 109 tahun 2013. Pendidikan jarak jauh dikenal juga dengan istilah pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pendidikan jarak jauh atau yang disebut pembelajaran daring tentu membuat siswa/mahasiswa tidak terlepas dari *smartphone* ataupun laptop nya. Pembelajaran daring tentu memerlukan aplikasi sebagai penghubung antara guru/dosen dengan siswa/mahasiswa. Adapun aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring ini diantaranya nya aplikasi whatsapp, google classroom, skype, zoom *cloud meeting* dan aplikasi lainnya yang mendukung (Asmuni, 2020). Adapun tulisan ini terfokus pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* yang lebih banyak digunakan siswa/mahasiswa dalam pembelajaran daring dan secara tatap muka walau dari kejauhan. "Sabran Sabara (Zainal Abidin : 2020) menyatakan *zoom cloud meeting* menjadi media pembelajaran yang cukup efektif dengan kecenderungan 77,27 %. Hasil serupa didapatkan oleh Sari mengungkapkan ada pengaruh signifikan terhadap kemudahan, kemanfaatan dan layanan aplikasi *zoom cloud meeting* ini."(Fitriyani et al, 2020)

Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan (Kamayanthi, 2020). Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain (Kamayanthi, 2020):

1. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia
2. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya
4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar
5. Materi ajar relatif mudah diperbaharui
6. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator
7. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal
8. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Zoom merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran daring (dalam jaringan). *Zoom* adalah aplikasi penyedia layanan jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Beberapa fitur utama yang tersedia pada aplikasi *zoom* diantaranya:

- a. Kualitas gambar dan suara didukung oleh kualitas High Definition atau HD.
- b. Konferensi Rapat Group Video. Host dapat mengundang hingga 500 orang peserta jika menggunakan aplikasi premium add-on untuk rapat besar. Namun aplikasi gratis memungkinkan untuk menyelenggarakan konferensi rapat format video hingga 40 menit dan sampai 100 peserta.
- c. Rekaman (Record) ketika video conference berlangsung
- d. Rise hand (angkat tangan) yang juga sangat bermanfaat karena mahasiswa dapat menekan fitur tersebut ketika ingin mengajukan pertanyaan.
- e. Schedule and join a meeting, fitur ini mengizinkan dosen selaku host dalam aplikasi Zoom Cloud Meeting untuk menjadwalkan perkuliahan yang akan berlangsung.
- f. Virtual background pada aplikasi Zoom Cloud Meeting memfasilitasi penggunaanya untuk mengubah background agar nyaman dilihat di situasi formal seperti perkuliahan (Putri H. & Wulandari, 2021)

Kelebihan Zoom :

1. Membantu pembelajaran daring
2. Guru/dosen dapat bertatap muka dengan siswa/mahasiswa walaupun secara online
3. Memiliki beragam fitur
4. Uji coba gratis

5. Kualitasnya bagus. Video siaran langsung pada aplikasi *Zoom*, memiliki kualitas yang bagus, gambarnya jernih, dan suaranya pun jelas. Bisa digunakan untuk belajar dan juga rapat secara daring.

Kekurangan *Zoom* :

1. Semakin banyak pengguna, menurunkan kualitas *Zoom*
2. Apabila tidak mau dibatasi waktu pertemuan harus menggunakan aplikasi premium
3. Keterbatasan prasarana jaringan internet di daerah yang minim akan jaringan
4. Keterbatasan siswa/mahasiswa terhadap hardware, karena tidak semua siswa/mahasiswa yang mempunyai *smartphone* maupun *laptop* yang memadai
5. Banyak menghabiskan kuota internet

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan begitu, penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana peran aplikasi *zoom* dalam mendukung pembelajaran secara daring.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode survei Dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu pelajar dan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google – form* (Diana et al, 2021)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif sehingga artinya penelitian berusaha mendeskripsikan bagaimana pendapat para responden mengenai aplikasi *zoom* dalam pembelajaran secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan media *google form* dimana peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Peneliti dapat menjadikan hasil kuesioner dalam bentuk kalimat yang bersifat deskriptif yang mendeskripsikan bagaimana “Penggunaan Aplikasi *Zoom* Guna Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi”.

Dalam kuisisioner, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi *zoom* pada pelajar dan mahasiswa. Dari kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, terdapat 50 responden dimana, 38 responden merupakan mahasiswa dan 12 responden merupakan pelajar. Responden mahasiswa yaitu sebesar (76%) sedangkan pelajar sebesar (24%).

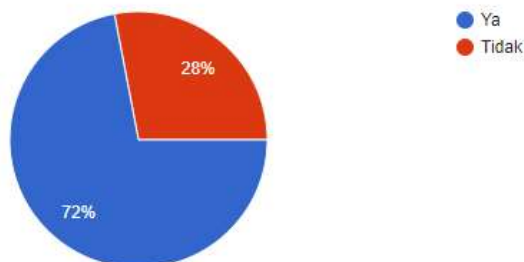
Zoom merupakan sebuah aplikasi konferensi video berbasis *cloud computing*. Aplikasi *zoom* ini memberikan izin pengguna untuk bertemu secara virtual, baik dalam bentuk video, suara maupun keduanya (I, 2020)

Berikut beberapa jawaban yang diberikan responde terhadap kuesioner yang telah peneliti sebar.

Penggunaan Aplikasi *Zoom* Guna Mendukung Pembelajaran Daring

1. Apakah menurut anda penggunaan aplikasi *zoom* efektif dalam pembelajaran daring?

50 jawaban

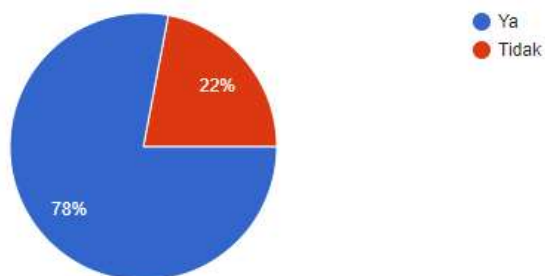


Data diolah, 2021

Dari kuesioner yang telah disebar, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 50 responden, terdapat 72% yang merasa penggunaan aplikasi *zoom* merasa sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring, sementara 28% merasa tidak efektif aplikasi *zoom* digunakan dalam pembelajaran daring.

2. Apakah aplikasi *zoom* sangat membantu anda untuk pembelajaran daring?

50 jawaban

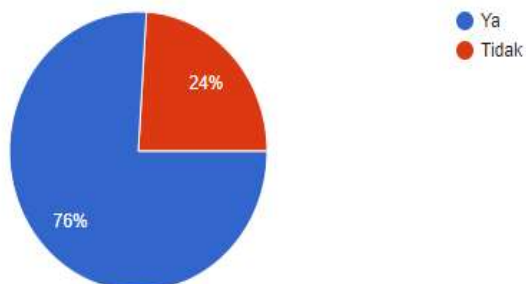


Data diolah, 2021

Dari kuesioner yang telah disebar, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 50 responden, terdapat 78% merasa dengan adanya aplikasi *zoom* ini sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran daring, sedangkan sisanya sebanyak 22% merasa penggunaan aplikasi *zoom* tidak membantu dalam proses pembelajaran daring.

3. Apakah ada kendala saat menggunakan aplikasi zoom?

50 jawaban

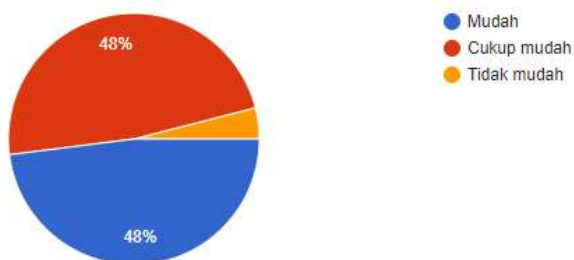


Data diolah, 2021

Jika kita lihat permasalahan ini di akibatkan karena *server down* yang sering sekali terjadi, hal ini menjadi permasalahan yang cukup serius dan cukup mengganggu dalam kegiatan pembelajaran secara daring ini. Beberapa permasalahan yang sering di alami mahasiswa akibat dari *server down* ini diantaranya adalah hilangnya koneksi internet pada saat berlangsungnya *zoom*, yang membuat para pelajar/mahasiswa mengulang kembali untuk *login* ke aplikasi *zoom* tersebut.

4. Seberapa mudah penggunaan fitur *video conference* yang ada pada aplikasi *zoom*?

50 jawaban



Data diolah, 2021

Dari kuesioner yang telah disebarakan, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 50 responden, terdapat 48% yang merasa penggunaan aplikasi *zoom* itu mudah, 48% merasa cukup mudah, sementara 4% merasa penggunaan aplikikasi *zoom* ini tidak mudah (sulit).

5. Dibandingkan dengan aplikasi lain seperti (Google Meets, Microsoft Teams, dan sejenis nya), apa pendapat anda mengenai aplikasi zoom?

Dari kuesioner yang telah disebar, peneliti memperoleh jawaban dari responden sebagai berikut :

Lebih mudah digunakan

Lebih efektif dibanding aplikasi lain

Zoom seharusnya gak perlu pake batas waktu

Agak ribet dengan fitur-fitur yg disediakan

Mempermudah pembelajaran secara daring

Aplikasi zoom tidak bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama, harus bayar dulu baru bisa digunakan secara lama.

Menurut saya, aplikasi zoom sebenarnya lumayan membantu proses pembelajaran disaat yg seperti ini, tetapi untuk pemahaman seperti agak kurang memakai aplikasi ini, khusus nya seperti proses pembelajaran yang menggunakan rumus matematika dan perlunya untuk menyediakan alat tulis. Sebaiknya di aplikasi zoom menyediakan fitur alat tulis, agar lebih mempermudah proses pembelajaran yang menggunakan rumus rumus misalnya dan juga terkadang aplikasi zoom apabila menggunakan suatu media vidio pembelajaran, seperti nya kurang maksimal, dikarenakan terkadang terjadinya lelet pada aplikasi zoom saat sedang berjalan

Menurut responden kuesioner aplikasi zoom, tersebut menjadi sebuah informasi untuk melakukan riset pada sistem tersebut. Dari hasil penelitian, riset yang perlu dilakukan pada aplikasi zoom adalah dalam perbaikan jaringan atau server. Dimana bila telalu banyak yang mengakses atau menggunakan aplikasi zoom maka akan berpengaruh pada server dan menyebabkan terjadinya *error*.

6. Apa yang perlu dikembangkan untuk aplikasi zoom?

Tidak ada

Fiturnya lebih menarik lagi

Bisa menggunakan background foto dari hp tidak hanya yang dari laptop

Kapasitas peserta nya

Penerapan batas waktu bagi pengguna biasa kalo bisa ditiadakan

Grafik dan fitur share screen

Yaitu prosesor yang ada di aplikasi zoom yang bisa meminilisir terjadi nya lelet pada aplikasi tersebut

Terkadang link zoom suka error/bermasalah, sisanya okeee. mungkin dari segi trouble" kecil yang perlu di perhatikan

sudah cukup bagus

Lebih memberi tau bagaimana cara penggunaan nya agar para mahasiswa tidak bingung saat menggunakan nya

Pada dasarnya sebuah sistem tentu memiliki kekurangan dan juga kelebihan, dimana kekurangan tersebut menjadi sebuah informasi bagi *programer* untuk melakukan pengembangan pada sistem tersebut termasuk aplikasi *zoom*. Dari hasil penelitian, pengembangan yang perlu dilakukan pada aplikasi *zoom* adalah dalam perbaikan jaringan atau *server*. Dimana bila terlalu banyak yang mengakses atau menggunakan aplikasi *zoom* ini maka akan berpengaruh pada *server* dan menyebabkan terjadinya *error*. Pengembangan dalam tampilan juga perlu dilakukan dimana agar pelajar/mahasiswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran daring ini. Pengembangan dapat berupa mempermudah fitur-fitur yang disediakan, kemudian dapat mengaskes aplikasi *zoom* tanpa batas waktu, dan juga bisa menggunakan background foto dari hp dan tidak hanya dilaptop saja.

SIMPULAN

Dalam kondisi Pandemi Covid – 19 seperti ini, pemerintah telah mengeluarkan aturan dan kebijakan untuk melakukan pembelajaran dilaksanakan secara *offline* (tidak bertatap muka). Dengan adanya fitur aplikasi *zoom* ini tentunya dapat membantu dalam proses pembelajaran melalui video konferensi atau secara virtual. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *zoom* ini sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan untuk para pelajar maupun mahasiswa saat ini. Namun terlepas dari itu, aplikasi *zoom* ini masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Diana Megasari, Cindi Fatika Suci, Zulnanda Mawarni, M Yusuf, Handika Surya Dinata, N. F. L. (2021). PENERAPAN BASIS DATA DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN JARAK JAUH (STUDI KASUS PENERAPAN SIKULI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5, 3165–3172.
- Fitriyani, F., Febriyeni, M. D., & Kamsi, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19. *Edification Journal*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.221>
- I, W. M. (2020). Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom Dalam Program Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Unmas*, 207–208. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/webinaradat/article/view/1182>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Kamayanthi, D. Y. (2020). Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas Xii Dpib Di Smkn 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio* :

Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi, 9(2), 1630–1640.
<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>

Nadia Fathurrahmi Lawita, Linda Hetri Suryanti, Dwi Fiona Sari, Siti Samsiah, Agustawan, W. R. (2021). *Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi*. 2, 194–199.

Putri H., R. E., & Wulandari, T. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Common*, 4(2), 171–190. <https://doi.org/10.34010/common.v4i2.4436>